

PENGEMBANGAN MEDIA SEMPOA ABJAD UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Samsul Mujtahidin

Institut Pendidikan Nusantara Global

Corresponding author email: samsulmujtahidin@nusantaraglobal.ac.id

History Article

Article history:

Submission 01 January 2024
Received 11 January 2024
Approved 20 January 2024
Published 30 January 2024

Keywords:

Media, Alphabet
Abacus, Language
Ability

ABSTRACT

This study is motivated by the low language skills of children at Mayang Mekar Pancor PAUD. Language ability is a tool used to communicate and convey intentions, feelings and other information about something to others that can be used through writing, sound, something that is heard, seen and read to be conveyed to others. This study aims to develop abacus alphabet media to develop language skills in children and to determine the effectiveness of abacus alphabet media on the development of language skills in children aged 4-5 years at Mayang Mekar Pancor PAUD in the 2022/2023 learning year. This research uses 10 Borg and Gall development models which are simplified into 6 stages, namely research and data collection, planning, initial product development, initial field trials, product revision, and field implementation tests. The type of research used in this study is Pre-Experimental Design with One Group Pretest-Posttest type. The research subjects were 10 children of group A PAUD Mayang Mekar Pancor. The instruments used to collect data are validation sheets and observation sheets. In addition, it can also be seen from the results of the hypothesis test t count is 13.33 with a t table value of 2.262 then the value of t count (13.33) > t table (2.262). So it can be concluded that the abacus alphabet media is effectively used to develop language skills in children aged 4-5 years in the school.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kemampuan bahasa anak di PAUD Mayang Mekar Pancor. Kemampuan bahasa alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan maksud, perasaan dan informasi lainnya mengenai suatu hal kepada orang lain yang bisa digunakan melalui tulisan, suara, sesuatu yang didengar, dilihat dan dibaca untuk disampaikan kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media sempoa abjad untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak dan untuk mengetahui keefektifan dari media sempoa abjad terhadap pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Mayang Mekar Pancor tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan 10 model pengembangan Borg and Gall

yang disederhanakan menjadi 6 tahapan, yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, revisi produk, dan uji pelaksanaan lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-Experimental Design dengan jenis One Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian adalah 10 anak kelompok A PAUD Mayang Mekar Pancor. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa lembar validasi dan lembar observasi. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis t hitung yaitu 13,33 dengan nilai ttabel yaitu 2,262 maka nilai t hitung (13,33) > ttabel (2,262). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media sempoa abjad efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Mayang Mekar Pancor.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan periode awal yang sering disebut dengan masa keemasan (*golden age*), yang dimulai sejak anak lahir sampai usia enam tahun. Pada masa ini anak sangat perlu diberikan stimulasi perilaku-perilaku yang baik agar anak dapat berkembang secara optimal dan dapat menggali potensi yang dimiliki oleh anak. Untuk stimulasi tumbuh kembang anak usia dini diperlukan upaya penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena pada masa ini anak sangat perlu diberikan rangsangan berupa pendidikan.

Merujuk pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa, pendidikan terdiri atas PAUD, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan tinggi, keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang sistematis yang artinya PAUD merupakan pendidikan yang ditempuh sebelum memasuki pendidikan dasar untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada anak agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. PAUD dapat membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangannya secara maksimal. Aspek perkembangan pada anak usia dini terdiri dari 6 aspek yang terdiri dari: aspek kognitif, aspek fisik dan motorik, aspek nilai agama dan moral, aspek bahasa, aspek sosial emosional, dan aspek seni. Aspek perkembangan pada anak usia dini memiliki fungsi dan tugas masing-masing untuk mengembangkan kemampuan anak dalam kehidupannya nanti. Salah satu aspek yang sangat besar pengaruhnya bagi anak ialah aspek perkembangan bahasa.

Novita Anggraini (2020: 44), menyatakan bahwa saat usia dini, anak berada dalam tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental sehingga lebih mudah untuk diwarnai dengan hal-hal positif termasuk bahasa. Pada dasarnya, perkembangan bahasa anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Heleni Filtri, & Sean Marta Efastri (2019: 105) berpendapat bahwa karakteristik kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun yaitu: (1) terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak sudah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar. (2) telah menguasai 90% dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakan. (3) dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan ialah kemampuan mengenal huruf yang merupakan bagian dari perkembangan bahasa. Ai Listriani, Hapidin, & Tjipto Sumadi (2021:592) menyatakan bahwa kemampuan menulis dan awal membaca diistilahkan sebagai kemampuan keaksaraan dimana anak mampu mengenal huruf, mengenal simbol huruf, menghubungkan bunyi huruf dan simbolnya serta menulis kata sederhana yang dikenalnya.

Kegiatan belajar mengenal abjad yang monoton dan biasa saja membuat anak cepat merasakan bosan, kurang tertarik dan kurang bersemangat ketika belajar mengenal abjad pada anak yang berdampak pada kemampuan bahasa anak. Kegiatan pengenalan abjad pada anak harus bisa menarik minat anak agar mereka tertarik untuk belajar mengenal abjad. Maka dari itu, media yang digunakan dalam mengenalkan abjad pada anak harus bisa menarik dan menyenangkan untuk anak, karena pada saat ini banyak digunakan berbagai macam media pembelajaran yang sederhana tetapi anak sudah mulai bosan menggunakan media yang itu-itu saja, hal inilah yang menyebabkan anak kesulitan dalam memahami karakteristik dari abjad itu sendiri seperti, bentuk, bunyi, dan cara penulisannya.

Adanya permasalahan terkait dengan pengembangan kemampuan bahasa anak yaitu pada proses pembelajaran anak seringkali merasa bosan dan malas belajar karena media yang digunakan bersifat monoton, pendidik lebih banyak menggunakan media berupa papan tulis, dan poster abjad yang ditempel pada tembok untuk mengenalkan abjad pada anak kelompok A, sebagian besar anak bisa menyebut abjad tetapi tidak bisa mengenal bagaimana bentuk lambang, bunyi, dan cara penulisannya, dan ketika guru menjelaskan didepan kelas mengenai abjad anak tidak memperhatikan guru karena anak kurang tertarik untuk mengenal abjad.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan perbaikan yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Mayang Mekar Pancor. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat diatasi dengan pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang ditawarkan disini berupa pengembangan media sempoa abjad untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun, diasumsikan dapat membantu pendidik dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (Ice Karlina et al. 2020:26) menyatakan bahwa Research and Development atau penelitian dan pengembangan adalah langkah langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan untuk menguji keefektifannya. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah untuk menghasilkan produk media sempoa abjad, yang digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun, tentunya akan disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Agar produk yang dikembangkan mencapai tujuan maka penelitian ini menggunakan model pengembangan dari Borg and Gall yang disederhanakan menjadi 6 tahapan yaitu (1) Penelitian dan pengumpulan data, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan produk Awal, (4) Uji coba lapangan awal, (5) Revisi produk, (6) Uji coba lapangan.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen yaitu Pre-Eksperimental Design. Penelitian ini dilakukan pada 10 anak yaitu One-Group Pretest-Posttest dengan anak usia 4-5 tahun. One-Group Pretest- Posttest merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk efektifitas sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap penerapan media sempoa abjad. Adapun *One- Group Pretest-Posttest Design* dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut(Sugiyono, 2021:131):

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai *pre-test* (sebelum menggunakan media sempoa abjad,penelitimenggunakan poster abjad dan papan tulis).

X = perlakuan (menggunakan media sempoa abjad).

O_2 = nilai *Post-test* (sesuadah menggunakan media sempoa abjad).

Penelitian ini telah dilaksanakan pada anak kelompok A di PAUD Mayang Mekar Pancor. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah validasi ahli media, validasi ahli materi dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli materi, ahli media dan lembar observasi. Adapun kisi- kisi lembar observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Aspek	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan anak	Indikator Penilaian
1	Bahasa	Keaksaraan	1. Mengenal simbol-simbol	1. Menunjukkan simbol huruf a-z. 2. Menyebutkan huruf a-z. 3. Menunjukkan salah satu huruf (a-z) yang

				disebutkan guru.
			2. Mengenal benda-benda yang ad adisekitar.	1. Menyebutkan nama gambar yang terdapat pada balok (misalnya, gambar baju, batu, meja, buku, dll). 2. Menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada salah satu gambar di balok (gambar buku, b,u, k, u). 3. Menyusun huruf-huruf sesuai dengan gambar yang terdapat pada salah satu balok.
			4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.	1. Meniru (menebalkan)huruf a pada buku kotak.

Analisis data dalam penelitian yaitu analisis produk dan analisis data observasi. Analisis produk dilakukan dengan cara menganalisis lembar validasi ahli materi dan ahli media menggunakan rumus skala lima untuk mengonversi data kuantitatif menjadi kualitatif. Berikut tabel konversi skala lima.

Tabel 2.

Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > \bar{X}_i + 1,80SB_i$	Sangat Baik
B	$\bar{X}_i + 0,60SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80SB_i$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,60SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60SB_i$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,80SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60SB_i$	Kurang
E	$X \leq \bar{X}_i - 1,80SB_i$	Sangat Kurang

(Sumber: Eko Putro Widoyoko, 2011: 238 dalam Novitasari, Suhirman, Rohyana Fitriani, 2021: 419)

Analisis data yang digunakan adalah persentase analisis data observasi dengan rumus Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah Kemampuan yang diperoleh
N = Skor maksimal

Tabel 3.

Persentase Kategori Penilaian Secara Individual

No	Kategori Penilaian	Nilai Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	0% - 25%
2	Mulai Berkembang (MB)	26% - 50%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51% - 75%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	76% - 100%

(Sumber: Dirjen Mandas DIKNAS dalam Dimyati, 2013:106)

Teknik analisis uji prasarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi- Kuadrat sebagai berikut (Sumber: Sugiyono, 2019:82)

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan.

Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan menggunakan rumus sebagai berikut Arikunto (2010: 349) seperti di bawah ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penelitian pengembangan ini telah dilakukan dengan menghasilkan produk pengembangan berupa media sempoa abjad. Data validasi ahli media terhadap produk yang dikembangkan dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima, dapat diketahui validasi dari ahli media dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Kategori ini didapatkan dari skor aktual 36 yang terdapat pada analisis rentang nilai $X > 33,54$. Sehingga dapat diketahui bahwa produk media sempoa abjad dengan kategori sangat baik pada validator ahli media siap diuji cobakan.

Data validasi ahli materi terhadap produk yang dikembangkan dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima, dapat diketahui validasi dari ahli media dapat dikategorikan “Sangat Baik” Kategori ini didapatkan dari skor aktual 29 yang terdapat pada analisis rentang nilai $29 > 25,2$. Sehingga dapat diketahui bahwa produk media sempoa abjad dengan kategori sangat baik pada validator ahli materi siap diujicobakan. Hasil ini diperoleh dari hasil hitungan item-item penilaian validasi instrument oleh expert judgment.

Adapun rata-rata nilai dari pretest dan jumlah persentase kategori penilaian pretest sebagai berikut:

Tabel 4.
Rata Rata Nilai Pre-test

Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah kemampuan bahasa anak	Jumlah persentase kemampuan bahasa anak
14	16	144	514%

Tabel 5.
Jumlah Persentase Kategori Penilaian (Pre-test)

No	Kategori Penilaian	Jumlah	Persentase
1	BB	0	0%
2	MB	8	80 %
3	BSH	2	20%
4	BSB	0	0%

Setelah melakukan pretest hasil dari total jumlah kemampuan bahasa anak yang diperoleh yakni 144 dari keseluruhan anak, kemudian total jumlah kemampuan bahasa anak 144 yang diperoleh persentase penilaiannya yaitu 514%. Berdasarkan jumlah persentase penilaian pretest didapatkan hasil kategori BB (0%), MB (80%), BSH (20%), BSB (0%). Dari hasil jumlah persentase tersebut dapat diketahui bahwa hasil pretest kemampuan bahasa anak sebagian besar mencapai kategori MB (mulai berkembang) dengan jumlah persentase mencapai 80 % pada keseluruhan anak yang berjumlah 10 anak.

Setelah diadakannya perlakuan, maka diadakan posttest untuk melihat perkembangan kemampuan bahasa anak dengan pemberian perlakuan menggunakan media sempo abjad. Pada akhir pembelajaran guru melakukan penilaian melalui instrument lembar observasi. Sehingga dari lembar observasi tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6.
Rata Rata Nilai Posttest

Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah kemampuan bahasa anak	Jumlah persentase kemampuan bahasa anak
18	27	231	822%

Tabel 7.
Jumlah Kategori Persentase Penilaian Posttest

No	Kategori Penilaian	Jumlah	Persentase
1	BB	0	0%
2	MB	0	0 %
3	BSH	2	20%
4	BSB	8	80%

Hasil Posttest diperoleh total jumlah kemampuan bahasa anak yakni 231 poin dengan jumlah penilaian 822 %. Berdasarkan jumlah persentase penilaian posttest didapatkan hasil kategori BB (0%), MB (0%), BSH (20%), BSB (80%). Dari hasil jumlah persentase tersebut dapat diketahui bahwa hasil posttest kemampuan bahasa anak sebagian besar mencapai

kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan jumlah persentase mencapai 80 % pada keseluruhan anak yang berjumlah 10 anak. Berdasarkan pada pengkategorian tersebut dapat dinyatakan bahwa sebelum penelitian atau pre-test didapatkan persentase sebagian besar anak dengan kategori penilaian Mulai Berkembang (MB), sedangkan sesudah penelitian atau post-test didapatkan persentase sebagian besar anak dengan kategori penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dicocokkan dengan χ^2 tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 10-1 = 9$. Adapun hasil dari uji normalitas pada pretest sebagai berikut:

Tabel 8.
Hasil Uji Normalitas Pretest

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Pretest	14,592	16.919	Berdistribusi normal
Posttest	-3,4846	16.919	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan data uji normalitas pada pretest dan posttest diperoleh hasil χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel dan berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis data dan uji normalitas data, hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka uji-t dapat dilaksanakan. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $(13,33) \geq (2,262)$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sempoa abjad berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Mayang Mekar Pancor.

Pembahasan

Kegiatan pretest dilakukan sebanyak satu kali yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa peserta didik sebelum adanya perlakuan (treatment). Kegiatan pretest dilakukan oleh peneliti menggunakan media poster dan papan tulis. Kemampuan bahasa anak pada saat pelaksanaan pretest masih belum mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini bisa dilihat dari hasil persentase penilaian pretest didapatkan hasil kategori BB (0%), MB (80%), BSH (20%), BSB (0%). Dari hasil jumlah persentase tersebut dapat diketahui bahwa hasil pretest kemampuan bahasa anak sebagian besar mencapai kategori MB (mulai berkembang) dengan jumlah persentase mencapai 60 % pada keseluruhan anak yang berjumlah 10 anak.

Setelah melakukan pretest peneliti memberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan media sempoa abjad sebanyak 5 kali. Perlakuan pertama yang diberikan peneliti yaitu menggunakan media sempoa abjad dan difokuskan pada penyebutan abjad dengan bernyanyi sambil ditunjuk oleh peneliti dan menunjukkan huruf-huruf yang terdapat pada gambar benda. Perlakuan kedua yang dilakukan peneliti yaitu pengenalan abjad (huruf kecil), menyusun huruf-huruf dan warna sesuai gambar pada balok pertama, menunjukkan salah satu huruf yang disebutkan guru. Perlakuan ketiga ialah dengan pengenalan abjad lagi dan menunjukkan simbol- simbol huruf a-z, menyebutkan nama gambar benda yang terdapat dirumah pada media sempoa abjad. perlakuan ke empat ialah dengan pengenalan abjad, menunjukkan simbol huruf a-z, menyebutkan nama gambar yang terdapat dirumah (gambar perkakas rumah pada media sempoa abjad). perlakuan ke lima yang dilakukan peneliti ialah menunjukkan gambar-gambar benda yang terdapat disekolah seperti meja, buku dan lain-lain, menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada kata buku, dan menyusun huruf sesuai dengan gambar yang terdapat pada salah satu balok.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan *posttest* menggunakan media sempoa abjad secara individu dan memberikan kesempatan kepada masing-masing anak untuk memainkan media sempoa abjad. Pada tahap *Posttest* semua titik permainan dimainkan anak untuk melihat sejauh mana kemampuan bahasa pada anak setelah diberikan perlakuan selama 5 kali.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tentang media sempoa abjad yang dikembangkan yaitu berdasarkan data hasil validasi expert judgment oleh ahli media dan ahli materi yaitu:

1. Penilaian yang diberikan oleh ahli media yaitu media sempoa abjad dengan data yang diperoleh skor 36 dengan nilai rata-rata 4 yang dapat dikategorikan "Sangat Baik", kategori ini diperoleh dari analisis rentang nilai $X > 33,54$ atau $36 > 33,54$.
2. Penilaian yang diberikan oleh ahli materi yaitu pada media sempoa abjad dengan data hasil validasi diperoleh skor 29 dengan nilai rata-rata 4,8 yang dapat dikategorikan "Sangat Baik", kategori ini diperoleh dari analisis rentang nilai $X > 25,2$ atau $29 > 25,2$ serta layak digunakan untuk mengambil data sesuai saran.
3. Data hasil observasi yaitu: Data yang diperoleh dari hasil observasi *pretest* didapatkan hasil kategori BB (0%), MB (80%), BSH (20%), BSB (0%). Dari jumlah hasil presentase tersebut dapat diketahui bahwa hasil *pretest* kemampuan bahasa anak sebagian besar mencapai MB (Mulai Berkembang) dengan jumlah presentase 80% pada keseluruhan anak berjumlah 10 orang anak. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil observasi *posttest* didapatkan hasil kategori BB (0%), MB (0%), BSH (20%), BSB (80%). Dari hasil jumlah persentase tersebut dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kemampuan bahasa pada anak sebagian besar mencapai kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan jumlah persentase mencapai 80% pada keseluruhan anak yang berjumlah 10 anak.
4. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $(13,33) \geq (2,262)$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sempoa abjad berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Mayang Mekar Pancor.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, maka disarankan hal-hal berikut:

- a. Bagi kepala sekolah disarankan untuk mendorong guru atau pendidik untuk memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran agar anak mudah memahami setiap pembelajaran yang disampaikan.
- b. Bagi guru atau pendidik disarankan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar anak, dengan cara melakukan pengembangan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik dari peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, V., Yulsyofriend, & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2), 73-84.

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Filtri, H., & Efastri, M. S. (2019). Komunikasi Pendidik PAUD Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Se kecamatan Rumbai.3(1), 102-110.
- Ice Karlina, dkk. (2018). Media Berbasis Information Comication Technology (ICT) dalam Pemebelajaran Sains. *Jurnal IlmiahPotensi*. 3(2).26
- Listriani, A., Hapidin. & Sumadi, T. (2021). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Penerapan Metode Spalding Di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Pendidikan AUD*. 5(1). 591-598. doi: 10.31004/obsesi.V5iL.680.